

**HALAL LIFESTYLE TRAINING FOR MA ROHMANIYYAH'S STUDENTS:  
THE ISLAMIC LIFESTYLE PRACTICE OF TODAY'S ADOLESCENT****Hendri Hermawan Adinugraha**Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia  
Email: [hendri.hermawan@iainpekalongan.ac.id](mailto:hendri.hermawan@iainpekalongan.ac.id)**Ferida Rahmawati**Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia  
Email: [ferida.rahmawati@iainpekalongan.ac.id](mailto:ferida.rahmawati@iainpekalongan.ac.id)**Mila Sartika**Universitas Dian Nuswantoro, Jalan Imam Bonjol 207 Semarang, Jawa Tengah, Indonesia  
Email: [mila.sartika@dinus.ac.id](mailto:mila.sartika@dinus.ac.id)**Wikan Isthika**Universitas Dian Nuswantoro  
Email: [wikan.isthika@dinus.ac.id](mailto:wikan.isthika@dinus.ac.id)**Hayu Wikan Kinasih**Universitas Dian Nuswantoro  
Email: [hayu.wikan.kinasih@dinus.ac.id](mailto:hayu.wikan.kinasih@dinus.ac.id)*Correspondence Email:* [hendri.hermawan@iainpekalongan.ac.id](mailto:hendri.hermawan@iainpekalongan.ac.id)**Article Info**

## Article history:

Received

10 Mei 2022

Revised

24 Mei 2022

Accepted

25 Mei 2022

**Keywords:** *Halal, lifestyle, and MA Rohmaniyyah.***Abstract:** *Based on the analysis of the situation, it is known that currently the concept of halal is universal for both Muslims and non-Muslims, halal does not only cover the needs of sharia, but is also a concept of sustainability through aspects of an Islamic lifestyle. The purpose of implementing this service is to add insight/knowledge of partners in the field of Halal lifestyle (HLS), to help partners to be able to practice Halal lifestyle (HLS) as an Islamic lifestyle for today's youth, to provide convenience for MA Rohmaniyyah students in choosing a style. Islamic life through Halal lifestyle (HLS). The method of implementing this activity uses an educational approach, counseling (socialization) and Halal lifestyle (HLS) training for teenagers. Then, in addition to a model or method of Halal lifestyle (HLS) that has been generated. This service concludes that the majority (92%) of the students of MA Rohmaniyyah Mranggen understand that the word halal means allowed and the rest said halal means good. They interpret the halal lifestyle as having good morals or attitudes according to sharia or polite behavior. Examples of the halal lifestyle they have ever done are religious tourism, saving in Islamic financial institutions, wearing the syar'i hijab. The reason they consider it important to live a halal lifestyle is because the halal concept is universally applicable as rahmatan lil 'alamin, or because a halal lifestyle can make the body healthy, or because a halal lifestyle can increase dignity. The way to live a halal lifestyle is by practicing the 3 HM concept, namely it is halal to obtain it, halal to consume it, and halal to use it. All of the students of MA Rohmaniyyah Mranggen intend/interested in a halal lifestyle.***Pendahuluan**

Sertifikasi halal merupakan syarat terpenting bagi pelanggan Muslim yang ingin membeli barang atau menggunakan jasa.<sup>1</sup> Perkembangan halal saat ini sudah menjadi budaya serta gaya hidup di kalangan masyarakat domestik maupun internasional.<sup>2</sup> Gaya hidup halal telah menjadi tren global, khususnya di Indonesia yang berpenduduk mayoritas Muslim. Total pengeluaran untuk produk halal oleh masyarakat Indonesia pada tahun 2017 adalah USD 218,8 miliar. Dapat dikatakan bahwa produk halal sangat menguntungkan, khususnya di Indonesia.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Tian Nur Ma'rifat and Maya Sari, "Penerapan Sistem Jaminan Halal Pada UKM Bidang Olahan Pangan Hewani," *Khadimul Ummah* 1, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.21111/ku.v1i1.1421>.

<sup>2</sup>Budi Afriyansyah and Riwan Kusmiadi, "Mengkampanyekan Halal Lifestyle Bagi Mahasiswa," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung* 4, no. 2 (2017).

<sup>3</sup>Novalini Jailani and Hendri Hermawan Adinugraha, "The Effect of Halal Lifestyle on Economic Growth

Terciptanya produk yang halal merupakan persyaratan hukum yang harus berpedoman pada syariat Islam dalam hal kebersihan, kualitas, dan keamanannya.<sup>4</sup> Dimulai dengan upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang kehalalan produk yang dikonsumsi, gaya hidup halal diikuti. Minat masyarakat terhadap konsumsi halal tumbuh seiring dengan peningkatan konsumsi halal baik dalam skala nasional maupun global.<sup>5</sup> Dengan bantuan pemerintah dan perkembangan bisnis halal di banyak tempat, situasi ini membantu perkembangan gaya hidup halal di masyarakat. Dengan mengaktualisasikan makna dan tujuan konsumsi dalam Islam, serta berpedoman pada standar makanan yang halal dan sehat, maka gaya hidup halal dalam konsumsi diterapkan. Selain itu, pelanggan Muslim harus menahan diri dari terlibat dalam sikap *israf* dan *tabzir*. Pola tersebut dilengkapi dengan membudayakan gaya hidup halal.<sup>6</sup>

Menurut syariah, gaya hidup halal dinilai dengan menggunakan prinsip maqashid as-syariah. Legalitas gaya hidup halal dengan demikian didasarkan pada persyaratan Al-Qur'an dan Sunnah, yang berusaha untuk menjaga prinsip-prinsip universal ini. Kesejajaran antara halal dan perilaku etis lainnya dalam kerangka prinsip-prinsip universal yang mempengaruhi baik Muslim maupun non-Muslim akan memungkinkan gaya hidup halal diakui secara global.<sup>7</sup>

Budaya Indonesia yang Islami dan berorientasi modern telah berubah seiring dengan tumbuhnya komunitas Muslim kelas menengah. Seiring dengan konsep agama yang terkenal, gaya hidup yang mengacu pada cita-cita Islam berkembang pesat. Perkembangan gaya hidup halal mencerminkan semangat rasionalitas agama yang kuat, yang menyebabkan konsumen Muslim menjadi lebih jeli terhadap makanan yang mereka makan. Peradaban Muslim modern semakin mencari manfaat spiritual dari barang-barang yang sesuai dengan ajaran Islam. Komponen halal menjadi bentuk komodifikasi gaya hidup, dimana suatu produk harus mengandung unsur halal, dan masyarakat mengkonsumsinya sebagai bagian dari gaya hidup modern. Halal lifestyle menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya permintaan produk halal.<sup>8</sup>

Permasalahan kesadaran terhadap implementasi halal dalam gaya hidup, diantaranya ditunjukkan dalam hasil penelitian Riwijanti dkk menemukan bahwa terdapat responden mengaku memiliki tingkat keimanan religiusitas yang tinggi. Namun, mereka tidak melaksanakan sepenuhnya sesuai dengan iman mereka karena mereka tidak mengamalkan semua bentuk kata-kata dan prinsip-prinsip Islam karena berbagai faktor termasuk pengaruh lingkungan selama kuliah, orang tua yang tidak terkendali, dan beban kerja yang berat. Informan menunjukkan bahwa mereka memiliki informasi yang cukup mengenai fitur halal makanan dan minuman dalam hal gaya hidup halal, tetapi pemahaman mereka terbatas pada obat-obatan dan jasa keuangan. Untuk meningkatkan kesadaran halal di kalangan siswa, disarankan agar institusi terkait meningkatkan proses pendidikan bagi generasi muda dengan cara yang sesuai dengan ketergantungan mereka yang berat pada makanan.<sup>9</sup> Di Indonesia, umat Islam mencapai 87 persen dari populasi. Produsen dan konsumen Muslim membutuhkan barang halal, meski kesadaran

---

in Indonesia,” *Journal of Economics Research and Social Sciences* 6, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.18196/jerss.v6i1.13617>.

<sup>4</sup>Ita Ulfan et al., “Sosialisasi Halal Dan Pendampingan Sertifikasi Halal Untuk UMKM Kelurahan Simokerto,” *SEWAGATI* 6, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i1.14>.

<sup>5</sup>Tria Patrianti, El Adawiyah, and Nani Nurani Muksin, “Halal Lifestyle; Expanding the Scope of Government Public Relations in Sharia Economy,” *Journal Of Contemporary Islamic Communication and Media* 1, no. 2 (2021).

<sup>6</sup>Ade Nur Rohim and Prima Dwi Priyatno, “Pola Konsumsi Dalam Implementasi Gaya Hidup Halal,” *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 4, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.31949/maro.v4i2.1302>.

<sup>7</sup>Ayten Erol, “Basis of Halal Lifestyle in Islamic Law,” *Journal of Food Science and Engineering* 11 (2021).

<sup>8</sup>Puspita Sari Sukardani, Vinda Maya Setianingrum, and Aryo Bayu Wibisono, “Halal Lifestyle: Current Trends In Indonesian Market,” 2020, <https://doi.org/10.2991/icss-18.2018.68>.

<sup>9</sup>Nur Indah Riwijanti, Anik Kusmintarti, and Fadloli El Shinta Mangku Alam, “Exploring Students’ Religiosity and Halal Lifestyle,” 2020, <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200415.021>.

---

produk halal masih rendah.<sup>10</sup>

Banyak faktor yang dapat menjelaskan mengapa halal lifestyle menjadi hal yang sangat penting di kalangan remaja Muslim di Indonesia, termasuk profil generasi muda Muslim yang kini lebih agamis berkat derasnya arus informasi, kesadaran, pengetahuan dan kepedulian terhadap konsumsi halal. Salah satu komponen kekuatan label halal adalah kesadaran halal itu sendiri, yaitu seberapa baik konsumen mengenal halal. Oleh karena itu, kesadaran halal lifestyle merupakan penentu utama untuk membangun ekuitas budaya Islami di kalangan remaja Muslim, khususnya di kalangan siswa/pelajar di madrasah atau sekolah.<sup>11</sup> Pendidikan gaya hidup halal, yang meliputi pembentukan kesadaran halal, merupakan landasan pertama yang harus diberikan setiap Muslim sejak usia dini.<sup>12</sup>

MA Rohmaniyyah Menur Mranggen merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengangkat isu kehalalan hidup jahiliyah di kalangan mahasiswa secara serius. Lembaga ini tidak bekerja sendiri dalam menangani permasalahan tersebut, namun bekerjasama dengan perguruan tinggi seperti IAIN Pekalongan dan Universitas Dian Nuswantoro. MA Rohmaniyyah Menur Mranggen mengambil langkah ini karena menyadari bahwa berpikir, berbuat, dan bekerja sama akan lebih efektif.

Mengingat konteks situasi, gaya hidup halal harus dipromosikan sejak usia muda. Salah satunya adalah IbM HLS bagi Mahasiswa MA Rohmaniyyah Mranggen sebagai Bagian dari Praktik Gaya Hidup Islami Remaja Masa Kini yang memadukan antara edukasi dan sosialisasi. Mahasiswa MA Rohmaniyyah Mranggen adalah pihak yang terlibat dalam program ini. Mereka dipilih sebagai mitra dalam program ini karena memiliki jumlah konsumen lifestyle yang banyak dan masih berusia remaja.

Berikut adalah tantangan yang ditemukan mitra berdasarkan analisis tersebut di atas: Kekhawatiran siswa MA Rohmaniyyah Mranggen tentang mengenali dan memilih item gaya hidup Halal; pentingnya memahami praktik HLS; dan nilai pemahaman praktik HLS bagi siswa MA Rohmaniyyah Mranggen.

Solusi yang ditawarkan atau cara pemecahan masalahnya adalah sebagai berikut: memberikan edukasi HLS Pada Siswa-Siswi MA Rohmaniyyah Mranggen; memberikan pelatihan tentang Praktik Gaya Hidup Islami bagi Remaja Masa Kini; dan memberikan sosialisasi kepada siswa-siswi MA Rohmaniyyah Mranggen mengenai urgensi Ber-HLS (*Ber-Halal lifestyle*).

Keunggulan layanan ini antara lain meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa MA Rohmaniyyah dalam bidang *halal lifestyle*, membantu mahasiswa MA Rohmaniyyah dalam mengamalkan HLS sebagai gaya hidup islami bagi remaja masa kini, dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa MA Rohmaniyyah dalam memilih gaya hidup islami melalui HLS.

### **Metode**

Sebagai bagian dari Praktik Gaya Hidup Islami Remaja Masa Kini, kegiatan ini dilaksanakan melalui pengajaran (edukasi), sosialisasi (penyuluhan), dan pelatihan (pendampingan) HLS bagi siswa MA Rohmaniyyah Mranggen. Berikut ini adalah rencana aksi yang direncanakan untuk mencapai tujuan dan hasil tersebut di atas: Siswa MA Rohmaniyyah Mranggen menerima pendidikan HLS sebagai bagian dari praktik gaya hidup Islami mereka.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup>Ninie Fajar Puspita et al., "Pendampingan Menuju Sertifikasi Halal Pada Produk 'Socolat' UMKM Pondok Modern Sumber Daya At-Ta'qwa," *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)* 5, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2021.v5i1.1611>.

<sup>11</sup>Muhsin, "Pemetaan Kesadaran Merek Kosmetik Halal Di Kalangan Remaja Kota Bandung," *FAI Universitas Islam Nisantara Bandung*, 2019.

<sup>12</sup>Etin-Diah Permanasari, 1\*, and Fitria Nugrahaeni, "Abdimasmu," *Pembangunan Perilaku Sadar Halal Generasi Muda Melalui Edukasi Dan Sosialisasi Halal Tingkat SMA Kota Jakarta Timur* 2, no. 1 (2021).

<sup>13</sup>Rahmah Maulida, "Urgensi Regulasi Dan Edukasi Produk Halal Bagi Konsumen," *Justicia Islamica* 10, no. 2 (2013), <https://doi.org/10.21154/justicia.v10i2.153>.

Siswa di MA Rohmaniyyah Mranggen disosialisasikan atau dikonseling tentang pentingnya gaya hidup HLS.<sup>14</sup> Siswa MA Rohmaniyyah Mranggen mendapatkan pelatihan mengenal dan memilih HLS.<sup>15</sup>

Berikut ini adalah penjelasan rinci dari rencana kegiatan untuk mengimplementasikan solusi yang ditawarkan:

1. IPTEK: Menciptakan kesejajaran yang mudah dipahami tentang HLS bagi mahasiswa MA Rohmaniyyah Mranggen sebagai konsumen budaya Islam masa kini. Metode berikut digunakan untuk melakukan latihan ini: menggambar gambar kegiatan, membuat jadwal kegiatan, membuat analogi hls, dan membuat slide power point.
2. Penyuluhan dan penyuluhan tentang pentingnya gaya hidup HLS. Merumuskan materi penyuluhan dan pelatihan yang relevan, membuat jadwal pelaksanaan, menyiapkan bahan/alat yang dibutuhkan, mengalokasikan pekerjaan sesuai PIC masing-masing tim, melaksanakan penyuluhan dan pelatihan, dan mengevaluasi kegiatan merupakan bagian dari proses pelaksanaan.
3. Evaluasi kegiatan, monitoring, dan laporan akhir dalam kegiatan ini, fungsi utama desain penilaian ditetapkan sebagai langkah korektif terhadap penguasaan materi pelatihan, pelaksanaan kegiatan, dan dampak kegiatan siswa MA Rohmaniyyah Mranggen.

Mahasiswa dari MA Rohmaniyyah Mranggen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Sehingga keterlibatan mitra dan peran aktif tim pelaksana dalam keseluruhan pelaksanaan kegiatan ini dapat menciptakan manfaat yang sesuai dengan hasil penelitian yang diharapkan.

Selain itu, tabel di bawah ini menunjukkan pembagian tugas dalam kegiatan pengabdian ini:

Tabel 1. Pembagian tugas pengabdian

No	Jenis Kegiatan	PIC	Partisipan/Mitra
1	Persiapan	Hendri Hermawan A	Siswa-siswi MA Rohmaniyyah Mranggen
2	Edukasi <i>Halal lifestyle</i> (HLS) bagi Remaja	Hendri Hermawan A	Siswa-siswi MA Rohmaniyyah Mranggen
3	Penyuluhan dan sosialisasi urgensi bergaya hidup <i>Halal lifestyle</i> (HLS) pada remaja masa kini	Mila Sartika Ferida Rahmawati	Siswa-siswi MA Rohmaniyyah Mranggen
4	Pelatihan <i>tips and trick</i> dalam mengenali dan memilih <i>Halal lifestyle</i> (HLS) yang trendi	Wikan Isthika Hayu Wikan Kinasih	Siswa-siswi MA Rohmaniyyah Mranggen
5	Evaluasi kegiatan	Mila Sartika	Tim Pelaksana
6	Pemantauan/pengawasan kegiatan	Wikan Isthika	Tim Pelaksana
7	Pembuatan laporan kegiatan	Semua Tim Pelaksana	Tim Pelaksana

## Hasil dan Diskusi

Temuan dan pembahasan Layanan Pelatihan HLS Bagi Siswa MA Rohmaniyyah Mranggen Sebagai Bagian dari Praktik Gaya Hidup Islami Remaja Saat Ini adalah sebagai berikut:

<sup>14</sup>Yuli Agustina et al., "Pentingnya Penyuluhan Sertifikasi Jaminan Produk Halal Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM)," *Jurnal Graha Pengabdian* 1, no. 2 (2019).

<sup>15</sup>Nurkhasanah Mahfudh et al., "Pelatihan Sistem Jaminan Halal Dan Implementasinya Dengan Ikrar Halal Muhammadiyah," *Community Empowerment* 6, no. 5 (2021), <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/ce.4518>.

**1) Waktu dan Tempat**

Aksi yang dilakukan dosen pengabdian di Jl. KH. Abdurrahman, No. 1, Menur, Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59567 digunakan untuk menyelesaikan program pelatihan ini. Pelaksanaan Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 Desember 2021 di aula MA Rohmaniyyah Mranggen. Dimulai pada pukul 07.00-12.00 WIB.

**2) Peserta**

Siswa kelas XII MA Rohmaniyyah Mranggen mengikuti program diklat pengabdian ini. Tabel berikut menunjukkan daftar peserta Diklat Program Pengabdian Diklat HLS Siswa MA Rohmaniyyah Mranggen Sebagai Bagian dari Praktik Gaya Hidup Islami Remaja Masa Kini di Jl. KH. Abdurrahman, No. 1, Menur, Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59567.

Tabel 2. Daftar peserta pelatihan

No	Nama
1	Liana Novita Sari
2	RiFatul Munafiah
3	M. Adi Prasetyo
4	Yudho Lutfi Prasetyo
5	M. Afif Faihin
6	Nilna 'Indika Saniya
7	Ahmad Kholik Afiffuudin
8	Dicky A M
9	Ayu Ida Khaoirunnisa
10	Farikhana Asca Adibah
11	Faiz A. R
12	Laelatus Syarifah
13	Kunta Mambaul Ulum
14	Dimas R. A
15	Siti Sholekah
16	Syarifudin
17	Lutfi Najib
18	M. Abdur Rouf
19	Siti Aminah
20	Siti Kholifatul Muslimah
21	M. Arif Rohman
22	Sukresno Sugihartono
23	Angga Dwi Cahya
24	Hesti T. W
25	Aris Puji
26	M. Tahkim
27	Ratna
28	M. Aziz
29	Musrifah
30	St. Kodijah

**3) Peralatan**

LCD/proyektor, komputer, fotokopi bahan, dan prototipe produk berlabel halal merupakan peralatan penting untuk layanan ini. Diharapkan prosedur pelayanan akan berjalan dengan baik dengan peralatan ini. Lima siswa membantu persiapan peralatan. Selanjutnya, sebagai bagian dari praktik Gaya Hidup Islami Remaja Masa Kini, dua pembicara memberikan pengarahan dan pendampingan HLS kepada siswa MA Rohmaniyyah Mranggen.<sup>16</sup>

**4) Pelaksanaan pengabdian**

<sup>16</sup>W Widayat et al., "Pendampingan Sertifikasi Halal Pada UMKM Hanum Food (Halal Certification Support in UMKM Hanum Food)," *Journal of Halal* 3, no. 1 (2020).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini merupakan rangkaian acara yang tertata dengan baik. Oleh karena itu, untuk memastikan partisipasi aktif tim pelaksana pada siswa kelas XII MA Rohmaniyyah Mranggen, kami memberikan beberapa materi yang diharapkan dapat berkontribusi pada praktik gaya hidup Islami remaja saat ini.

a. Persiapan

Sebagai bagian dari praktik gaya hidup Islami pemuda masa kini, kegiatan diklat pengabdian ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dosen pelaksana kegiatan pengabdian diklat sekaligus pendampingan HLS bagi mahasiswa MA Rohmaniyyah Mranggen. Sebelum memulai proses pelatihan, pelaksana kegiatan melakukan analisis skenario dan observasi mitra, serta koordinasi dengan pihak lain yang terlibat dalam proses pelatihan, kemudian penyedia layanan membuat materi yang komprehensif yang relevan dengan permasalahan mitra.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah semua peralatan pelatihan yang diperlukan telah disiapkan. Pelatihan teknis kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi.

Pertemuan perdana digelar di Aula MA Rohmaniyyah Mranggen pada Sabtu, 15 Desember 2021. Mulai pukul 07.00-12.00 WIB, rapat berlangsung sepanjang hari. 30 menit pertama didedikasikan untuk mempersiapkan pendaftaran peserta pelatihan, pengenalan diri tim pelaksana, dan pembagian kuesioner pra-tes. Materi pertama tentang HLS untuk Remaja akan disampaikan dalam waktu satu jam, 15 menit berikutnya dihabiskan dengan *ice breaking*, diikuti dengan satu jam penyampaian materi kedua, yang berfokus pada penyuluhan dan sosialisasi perlunya gaya hidup HLS kepada anak muda masa kini. Semua materi presentasi mencakup periode tanya jawab atau interaksi interaktif antara presenter dan audiens. 15 menit berikutnya dihabiskan dengan siswa *ice breaking*, dilanjutkan dengan satu jam penyampaian materi dan pelatihan tentang tips dan trik mengenal dan memilih HLS Trendy dan dialog interaktif, dilanjutkan dengan satu jam *ice breaking*, pembagian pos test, dan penutupan dan foto bersama.



Gambar 1. Salah satu materi HLS

Kegiatan-kegiatan yang terjadi selama program pengabdian di MA Rohmaniyyah Mranggen diuraikan di bawah ini:

Tabel 3. *Rundown* acara

No	Waktu	Jenis Kegiatan	Pemateri	Partisipan (Mitra)
1	07.00-07.30	Persiapan dan Pembukaan Pembagian Kuesioner Pra Pelatihan	Semua Tim Pelaksana dan Mahasiswa	Siswa-siswi MA Rohmaniyyah Mranggen
2	07.30-08.30	Edukasi <i>Halal lifestyle</i> (HLS) bagi Remaja	Hendri Hermawan A	Siswa-siswi MA Rohmaniyyah Mranggen

3	08.30-08.45	<i>Ice breaking</i>	Mahasiswa	Siswa-siswi MA Rohmaniyyah Mranggen
4	08.45-09.45	Penyuluhan dan sosialisasi urgensi bergaya hidup <i>Halal lifestyle</i> (HLS) pada remaja masa kini	Mila Sartika Ferida Rahmawati	Siswa-siswi MA Rohmaniyyah Mranggen
5	09.45-10.00	<i>Ice breaking</i>	Mahasiswa	Siswa-siswi MA Rohmaniyyah Mranggen
6	10.00-11.00	Pelatihan <i>tips and trick</i> dalam mengenali dan memilih <i>Halal lifestyle</i> (HLS) yang trendi	Wikan Isthika Hayu Wikan Kinasih	Siswa-siswi MA Rohmaniyyah Mranggen
7	11.00-12.00	<i>Ice breaking</i> Penutupan Kuesioner Pasca Pelatihan	Semua Tim Pelaksana dan Mahasiswa	Siswa-siswi MA Rohmaniyyah Mranggen

Pertemuan kedua berlangsung di kantor MA Rohmaniyyah Mranggen pada hari Selasa 17 Desember 2021, untuk mengisi angket pasca pelatihan dan evaluasi kegiatan bersama tim pelaksana Pengabdian dan siswa MA Rohmaniyyah Mranggen.



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan edukasi HLS

c. Evaluasi

Instrumen angket yang disampaikan kepada 30 orang peserta pelatihan digunakan untuk menilai tingkat pemahaman dan manfaat dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat.



Gambar 3. Pembagian kuesioner sebagai bahan evaluasi

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan tentang peningkatan “Halal lifestyle” bagi siswa-siswi MA Rohmaniyyah Mranggen dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa MA Rohmaniyyah Mranggen (92%) memahami hal ini. Kata halal artinya boleh dan sisanya menjawab halal artinya baik. Mereka mengartikan gaya hidup halal sebagai berakhlak baik atau sikap sesuai dengan syariah atau perilaku sopan. Contoh gaya hidup halal yang pernah mereka lakukan yaitu berwisata religi, menabung di lembaga keuangan syariah, memakai jilbab syar’i. Mereka percaya bahwa perlu mengikuti gaya hidup halal karena konsep halal bersifat universal sebagai *rahmatan lil ‘alamin*, atau karena bergaya hidup halal dapat menyehatkan badan, atau karena bergaya hidup halal dapat meningkatkan martabat. Metode 3 HM yang menyatakan halal menerimanya, halal mengonsumsinya, dan halal memanfaatkannya, merupakan salah satu cara menjalani gaya hidup halal. Semua dari siswa-siswi MA Rohmaniyyah Mranggen berniat/berminat untuk bergaya hidup halal.

Berdasarkan temuan pengabdian ini, maka sangat penting untuk memberikan pendidikan HLS secara luas dan komprehensif kepada semua lapisan masyarakat Indonesia, termasuk anak-anak, remaja, dan orang tua. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang substansi dan esensi ajaran halal secara *kaffah*, baik dari segi pemahaman maupun dari segi penerapannya dalam aktivitas kehidupan sehari-hari melalui perilaku HLS.

**Pengakuan/Acknowledgements**

Ucapan terima kasih atau pengakuan tim pelaksana pengabdian haturkan kepada LP2M IAIN Pekalongan, LP2M Universitas Dian Nuswantoro, dan MA Rohmaniyyah Mranggen yang terlibat aktif dalam menyelesaikan program tersebut.

**Daftar Referensi**

- Afriyansyah, Budi, and Riwan Kusmiadi. “Mengkampanyekan Halal Lifestyle Bagi Mahasiswa.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung* 4, no. 2 (2017).
- Agustina, Yuli, Heri Pratikto, Madziatul Churiyah, and Buyung Adi Dharma. “Pentingnya Penyuluhan Sertifikasi Jaminan Produk Halal Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM).” *Jurnal Graha Pengabdian* 1, no. 2 (2019).
- Erol, Ayten. “Basis of Halal Lifestyle in Islamic Law.” *Journal of Food Science and Engineering* 11 (2021).
- Jailani, Novalini, and Hendri Hermawan Adinugraha. “The Effect of Halal Lifestyle on Economic Growth in Indonesia.” *Journal of Economics Research and Social Sciences* 6, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.18196/jerss.v6i1.13617>.
- Ma’rifat, Tian Nur, and Maya Sari. “Penerapan Sistem Jaminan Halal Pada UKM Bidang Olahan Pangan Hewani.” *Khadimul Ummah* 1, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.21111/ku.v1i1.1421>.
- Mahfudh, Nurkhasanah, Retty Ikawati, Nina Salamah, and Mustofa Ahda. “Pelatihan Sistem Jaminan Halal Dan Implementasinya Dengan Ikrar Halal Muhammadiyah.” *Community Empowerment* 6, no. 5 (2021). <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/ce.4518>.
- Manggala Putri, Syah Amelia, Safaah Restuning Hayati, and Sutrisno Sutrisno. “Pendampingan UMKM Al-Maidah Catering Jogja: Sertifikasi Halal Dan Pengelolaan Keuangan.” *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.22515/tranformatif.v2i2.3843>.
- Maulida, Rahmah. “Urgensi Regulasi Dan Edukasi Produk Halal Bagi Konsumen.” *Justicia Islamica* 10, no. 2 (2013). <https://doi.org/10.21154/justicia.v10i2.153>.
- Muhsin. “Pemetaan Kesadaran Merek Kosmetik Halal Di Kalangan Remaja Kota Bandung.” *FAI Universitas Islam Nusantara Bandung*, 2019.
- Patrianti, Tria, El Adawiyah, and Nani Nurani Muksin. “Halal Lifestyle ; Expanding the Scope of Government Public Relations in Sharia Economy.” *Journal Of Contemporary Islamic Communication and Media* 1, no. 2 (2021).

- Permanasari, Etin-Diah, and Fitria Nugrahaeni. "Abdimasmu." *Pembangunan Perilaku Sadar Halal Generasi Muda Melalui Edukasi Dan Sosialisasi Halal Tingkat SMA Kota Jakarta Timur* 2, no. 1 (2021).
- Puspita, Niniek Fajar, Afan Hamzah, Daril Ridho Zuchrillah, and Achmad Dwitama Karisma. "Pendampingan Menuju Sertifikasi Halal Pada Produk 'Socolat' UMKM Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa." *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)* 5, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2021.v5i1.1611>.
- Riwajanti, Nur Indah, Anik Kusmintarti, and Fadloli El Shinta Mangku Alam. "Exploring Students' Religiosity and Halal Lifestyle," 2020. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200415.021>.
- Rohim, Ade Nur, and Prima Dwi Priyatno. "Pola Konsumsi Dalam Implementasi Gaya Hidup Halal." *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 4, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.31949/maro.v4i2.1302>.
- Sukardani, Puspita Sari, Vinda Maya Setianingrum, and Aryo Bayu Wibisono. "Halal Lifestyle: Current Trends In Indonesian Market," 2020. <https://doi.org/10.2991/icss-18.2018.68>.
- Ulfin, Ita, Lienggar Rahadiantino, Harmami Harmami, Yatim Lailun Ni'mah, and Hendro Juwono. "Sosialisasi Halal Dan Pendampingan Sertifikasi Halal Untuk UMKM Kelurahan Simokerto." *SEWAGATI* 6, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i1.14>.
- Widayat, W, S Sulardjaka, A N Al-Baarri, and Rifa Nurjannah. "Pendampingan Sertifikasi Halal Pada UMKM Hanum Food (Halal Certification Support in UMKM Hanum Food)." *Journal of Halal* 3, no. 1 (2020).